

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk melakukan penelitian ini, peneliti membutuhkan metode penelitian yang tersusun secara sistematis, dengan tujuan agar data yang diperoleh benar keabsahannya sehingga penelitian ini layak untuk diuji kebenarannya.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Jenis pendekatan yang dimaksudkan peneliti dilapangan yakni menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian studi kasus yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (natural setting), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya yang di lapangan studi.

43

Menurut Creswell kajian kualitatif merupakan metode atau cara untuk melakukan eksplorasi dan cara memahami makna dari sejumlah individu atau sekelompok orang. Selain itu kajian kualitatif dapat menyinggung berbagai corak disiplin ilmu, tema dan bidang. Kajian kualitatif juga dipahami sebagai kajian yang sangat rumit karena keterkaitannya terhadap tematis, konsep dan asumsi-asumsi serta analisis data yang memerlukan proses panjang

⁴³ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif" *Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21. No. 1 (2021) 33-54.

karena harus mengikuti kaidah dan aturan kualitatif sebagaimana yang telah di konseptualisasikan barbagai pakar kualitaif seperti creswell.⁴⁴

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti sangat diperlukan, selain itu peneliti sendiri berperan sebagai instrument penelitian. Dimana peneliti bertugas untuk merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan data, menafsirkan data, dan peneliti juga yang menjadi pelapor hasil penelitiannya. Hal ini dikarenakan agar lebih dalam memahami latar penelitian dan konteks penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif harus dilakukan, oleh karena itu peneliti bertindak sebagai instrument dan juga mengumpulkan data.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insani Kediri yang terletak di Kabupaten Kediri, berada di Komplek Masjid Ar Rahmah, Desa Kweden, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Secara geografis SDIT Bina Insani ini terletak didaerah yang strategis dan mudah dijangkau yaitu berada digang dekat sekali dengan jalan yang tergolong ramai, selain itu berada di wilayah yang mudah dijangkau. Kondisi lokasi dekat dengan pemukiman masyarakat

Penelitian memilih SDIT Bina Insani Kediri sebagai tempat penelitian karena SDIT Bina Insani Kediri adalah salah satu Sekolah Dasar yang

⁴⁴ Kaharuddin, "Kualitatif : Ciri dan Karakter Sebagai Metodolog" *Jurnal Pendidikan* Vol. IX No. 1 (Januari, 2021) 2.

berbasis Islam di daerah Kweden dan salah satu Sekolah Dasar yang maju yang banyak diminati oleh calon peserta didik. Selain itu, sekolah tersebut memiliki pendidik yang berkualitas dalam segi agama khususnya dalam hal membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan metode wafa. Berikut profil sekolah SDIT Bina Insani Kediri :

1. IDENTITAS SEKOLAH

- a. Nama Sekolah : SD Islam Terpadu Bina Insani
- b. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20512706
- c. Nomor Statistik Sekolah : 10.2.05.13.02.02.090
- d. Alamat Sekolah :
 - Jalan : Jl. Masjid Arrohmah
 - Desa : Kweden-Karangrejo
 - Kecamatan : Ngasem
 - Kabupaten : Kediri
 - Provinsi : Jawa Timur
 - Kode Pos : 64182
 - Telepon dan Faksimili : (0354) 7418547
- e. Status Sekolah : Swasta
- f. Nama Yayasan : Bina Insani Kediri
- g. Nomor Akte Pendirian Lembaga: Hapsari Candrayati, SH No. 6/2011
- h. Tahun Berdiri Sekolah : 2001
- i. Luas Tanah Sekolah : 840 m²
- j. Luas Bangunan Sekolah : 333 m²

- k. Status Tanah : Wakaf
- l. Status Bangunan : Milik Sendiri 840 m²
- m. Nomor Sertifikat Tanah : 12.25.12.08.1.01029
- n. Status Akreditasi/Tahun : A/2017
- o. Nomor Anggota JSIT : 6350602001
- p. Kepala Sekolah : Viieta Karina, S. Pd

2. VISI

Visi :

“Mewujudkan Generasi Cerdas Mulia Berjaya
Pemimpin Bangsa Dan Peradaban”

3. MISI

Misi :

- a. Menghasilkan siswa yang berprestasi tinggi dan berkarakter Al-Qur'an dan Pancasila.
- b. Mengintegrasikan kurikulum, metodologi dan program yang berkesinambungan.
- c. Berorientasi pada pengembangan siswa, dengan menerapkan pendayagunaan IPTEK yang optimal.
- d. Menumbuhkan budaya akademik dan budaya organisasi
- e. Menjadi lembaga dakwah berbasis pendidikan

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan suatu obyek penelitian. Data kualitatif berupa uraian terperinci, kutipan langsung, dan dokumentasi kasus.⁴⁵ Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang digunakan di lapangan. Sumber data adalah asal muasal data tersebut diperoleh atau subjek yang menempel dalam data, sumber data dapat berupa benda, manusia, lokasi penelitian dan masih banyak lagi.⁴⁶ Sumber data yang dijadikan sebagai dasar pembahasan yakni guru tahfidz, dan orang tua siswa kelas 4 SDIT Bina Insani Kediri. Adapun sumber data utama dicatat menggunakan catatan dan juga menggunakan alat rekam serta alat dokumentasi. Sumber data yang dikumpulkan pada umumnya menggunakan dua sumber data yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan peneliti secara langsung. Suharsimi, menyatakan bahwa sumber data primer merupakan data dalam bentuk kata yang diucapkan secara lisan, perilaku yang dilakukan subyek serta bisa dipercaya oleh informan.⁴⁷ Data primer yang dilakukan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan 3 guru tahfidz, dan 3 orang tua siswa kelas 4 SDIT Bina Insani Kediri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan penelitian yang menggunakan data yang sudah ada dan selanjutnya terdapat proses analisa serta interpretasi

⁴⁵ Ariesto Hadi Sutopo, *Penelitian Kualitatif Dengan Nvivo* (Jakarta Barat: Topazart, 2021) 5.

⁴⁶ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2018) 77.

⁴⁷ Rusdiana dan Nasihudin, *Peran Pimpinan PTKIS* (Bandung : UIN SGJ, 2017) 168.

terhadap data sesuai tujuan penelitian.⁴⁸ Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku catatan, absensi, buku pedoman metode wafa, dan foto bukti dokumentasi dengan guru dan orangtua siswa kelas 4 SDIT Bina Insani Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar bisa mengungkapkan dan menganalisis terhadap fenomena dari unsur-unsur yang unik sampai pada titik pengumpulan data, maka peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut Black dan Champion, wawancara merupakan suatu komunikasi verbal dengan tujuan mendapatkan informasi. Wawancara adalah suatu teknik yang digunakan guna mengumpulkan data. Phares menambahkan bahwasannya wawancara teknik yang paling dasardan bermanfaat dan hasilnya mampu membantu psikologi untuk memahami masalah seseorang, memprediksi, dan mengambil sebuah keputusan.⁴⁹

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti secara langsung bersama guru tahfidz dan orang tua siswa kelas 4 SDIT Bina Insani Kediri. Pada penelitian ini, metode wawancara dilakukan untuk menemukan suatu informasi terkait hambatan dan strategi guru tahfidz dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan tahfidz siswa kelas 4 SDIT Bina Insani Kediri.

⁴⁸ Ibid., 169.

⁴⁹ Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), 1.

2. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengamati perilaku pada kondisi tertentu, dan menulis kejadian yang diamati dengan sistematis serta memaknai kejadian yang diamati.⁵⁰

Data yang terkumpul melalui observasi dihasilkan berdasarkan pengamatan dari guru tahfidz dan orang tua siswa kelas 4 mengenai strategi guru tahfidz dan orang tua dalam meningkatkan kemampuan tahfidz.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan. Dokumentasi ini bisa berupa dokumentasi pribadi, catatan lapangan, fotografis, dokumentasi resmi, dan sebagainya.⁵¹

Pada penelitian ini, dokumentasi yang digunakan untuk mendapatkan dokumen berupa, perekam suara, buku catatan, absen, buku metode wafa dan foto dokumentasi selama melakukan penelitian di SDIT Bina Insani Kediri.

⁵⁰ Nikmatuzahroh, *Observasi: Teori dan Aplikasi dalam Psikologi* (Malang: UMM, 2018), 4.

⁵¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 255.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah instrument penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan saat peneliti mengumpulkan informasi di lapangan.⁵²

1. Pedoman Wawancara

Tabel 3. 1 Daftar pertanyaan wawancara dengan guru tahfidz siswa kelas 4 SDIT Bina Insani Kediri.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana strategi guru dalam mempersiapkan materi sebelum proses belajar mengajar?	
2.	Bagaimana cara guru tahfidz dalam memahami karakter siswa?	
3.	Apa hambatan yang dihadapi saat pembelajaran berlangsung?	
4.	Bagaimana cara guru mengukur perkembangan siswa?	

⁵² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hal. 105

Tabel 3. 2 Daftar pertanyaan wawancara dengan orang tua siswa kelas 4 SDIT Bina Insani Kediri.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana menurut ibu/bapak terkait cara mengajar yang diterapkan oleh guru tahfidz?	
2.	Bagaimana cara orang tua meningkatkan tahfidz anak dirumah?	
3.	Apa hambatan yang dialami orang tua dirumah ?	
4.	Bagaimana solusi orang tua dalam menanggulangi hambatan tersebut?	

2. Lembar Observasi

Tabel 3. 3 Daftar lembar observasi dengan guru tahfidz kelas 4.

No.	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Guru mempersiapkan RPP		
2.	Guru menerapkan metode		

	“wafa”		
3.	Guru menangani hambatan yang ada		
4.	Guru mampu berkomunikasi baik dengan siswa		

Tabel 3. 4 Daftar lembar observasi dengan orang tua siswa kelas 4.

No.	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
1.	Adanya pengisian buku siswa		
2.	Konsultasi jika ada hambatan		
3.	Orang tua membantu siswa dalam menghafal		
4.	Ada kegiatan mendukung guna meningkatkan tahfidz siswa		

3. Ceklis Dokumentasi

Tabel 3. 5 Daftar ceklis dokumentasi

No.	Daftar dokumen yang dicari	Keterangan
1.	Absen	

2.	Lembar penilaian siswa	
3.	Buku pedoman tahfidz siswa	
4.	Buku pedoman metode wafa	
5.	Perekam suara	
6.	Buku catatan	
7.	Foto bukti dokumentasi	

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam mengecek keabsahan data, dapat dilakukan triangulasi. Triangulasi data ialah pengecekan data dengan cara pemeriksaan ulang.⁵³ Dalam istilah sehari-hari, triangulasi ini sama dengan cek dan ricek. Teknik triangulasinya adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu.

Di penelitian ini menggunakan 2 triangulasi yakni, triangulasi sumber dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber, merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi,⁵⁴ Triangulasi sumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru tahfidz dan orang tua siswa kelas 4

⁵³ Helaludin, dan Hengki Wijaya, *Analisi Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Banten: Sekolah Tinggi Teologia Jaffray, 2019), 22.

⁵⁴ Ibid., 23.

SDIT Bina Insani Kediri. Kemudian data tersebut ditanyakan kepada guru tahfidz lainnya yang masih berkaitan.

2. Triangulasi waktu, merupakan teknik triangulasi yang lebih memperhatikan perilaku, contoh anak itu ketika baru datang ke PAUD, saat mengikuti pembelajaran, Baman dengan dan saat hendak pulang ke rumah. Peneliti juga dapat melakukan pengamatan terhadap anak-anak saat sedang berinteraksi dengan teman-temannya, saat bersama guru, dan bersama orang tuanya.⁵⁵

Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru tahfidz dan orang tua siswa kelas 4 SDIT Bina Insani Kediri. Kemudian data tersebut ditanyakan kepada guru tahfidz lainnya yang masih berkaitan diwaktu dan situasi yang berbeda.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahap mengumpulkan dan menyusun dengan sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, kuesioner, observasi, dan dokumentasi baik dalam tulisan maupun rekaman audio visual dengan cara mengidentifikasi dan memilih data yang penting, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.⁵⁶

Miles dan Huberman dalam Sugiyono menjelaskan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

⁵⁵ Ibid., 23.

⁵⁶ Feni Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 38.

berkelanjutan. Langkah-langkah dalam menganalisis data tersebut terdiri dari reduksi data, data display, dan conclusion drawing/verification.⁵⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di SDIT Bina Insani. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika beberapa informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif pada penelitian ini berupa teks naratif yang berbentuk catatan lapangan sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dengan guru tahfidz dan orang tua siswa kelas 4 SDIT Bina Insani Kediri.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan dari beberapa data yang diperoleh, serta penarikan kesimpulan ini juga membandingkan kesesuaian antara guru tahfidz dan orang tua kelas 4 SDIT Bina Insani Kediri serta diperkuat dengan hasil dokumentasi selama penelitian berlangsung.

⁵⁷ Aries Utomo dan Puarmi Damayanti, "Bentuk Tes Toefl untuk Mahasiswa Universitas Kaltara: Studi Kualitatif," *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 20, No. 02 (Agustus, 2019), 63.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui tiga tahap yaitu :

1. Tahap sebelum lapangan, meliputi kegiatan :
 - a. Menyusun rencana penelitian.
 - b. Memilih lapangan.
 - c. Mengurus surat izin penelitian.
 - d. Menghubungi lokasi penelitian.
 - e. Menyusun rencana penelitian.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan, meliputi :
 - a. Memahami latar penelitian.
 - b. Mengumpulkan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian.
 - c. Pencatatan data yang telah dikumpulkan.

3. Tahap analisis data, meliputi :

- a. Pengorganisasian data

Dalam pengorganisasian ini, data dipilih dan dipilah untuk dijadikan pada sebuah penelitian. Untuk memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

- b. Mengambil Kesimpulan

Dengan pengorganisasian data memudahkan peneliti untuk menentukan satuan hasil penelitian yang didapatkan dilapangan. Sehingga data yang diperoleh akurat dan lebih mempermudah peneliti dalam melakukan analisis data.